

**Pengembangan Media Papanca “Papan Panca Indera” pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar**

**Milke Audina Chandra<sup>1</sup>, Endang Poerwanti<sup>2</sup>, Innany Mukhlishina<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Malang  
audinachandra1@gmail.com

**ABSTRACT**

*Media is a tool that teachers use to convey material during the learning process. Therefore, media is very important to use during the learning process. The aim of this research is to produce the PAPANCA media product 'Papan Panca Indra' which is suitable for use to improve the speaking skills of grade 1 elementary school students. The type of research used is development research or Research and Development (R&D). The method used is experimental. The research model used is the Addie model from Dick and Carey. The data collection techniques used were observation and interviews. The results of material expert validation and media expert validation stated that the PAPANCA media 'Papan Panca Indra' was suitable for use and did not need further revision. The value obtained from material expert validation was 80% and from media expert validation a value of 80% was obtained. The PAPANCA media 'Papan Panca Senses' was declared very worthy by getting the very good category to be used and implemented to improve speaking skills in the Indonesian language subject chapter 1 "What Sounds?" The response of students when using PAPANCA 'Papan Panca Indra' media was very good, it can be seen that students felt enthusiastic when learning using PAPANCA 'Papan Panca Indra' media. Therefore, the PAPANCA media 'Papan Panca Senses' can be used to improve the speaking skills of grade 1 elementary school students.*

**Keywords:** *Development, Media, Papanca, Speaking*

**ABSTRAK**

Media merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu media sangat penting digunakan pada saat proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan produk media PAPANCA “Papan Panca Indera” yang layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode yang digunakan adalah eksperimen. Model penelitian yang digunakan adalah model Addie dari Dick dan Carey. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Hasil validasi ahli materi dan validasi ahli media menyatakan bahwa media PAPANCA “Papan Panca Indera” sudah layak pakai dan tidak perlu revisi lagi. Nilai yang diperoleh dari validasi ahli materi yaitu 80% dan dari validasi ahli media mendapatkan nilai sebesar 80%. Media PAPANCA “Papan Panca Indera” dinyatakan sudah sangat layak dengan mendapatkan kategori sangat baik digunakan dan diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bab 1 “Bunyi Apa?”. Respons peserta didik pada saat penggunaan media PAPANCA

“Papan Panca Indera” sangat baik, hal tersebut dapat dilihat siswa merasa antusias ketika pembelajaran menggunakan media PAPANCA “Papan Panca Indera”. Oleh karena itu media PAPANCA “Papan Panca Indera” ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

**Kata kunci:** Pengembangan, Media, Papanca, Berbicara

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses membimbing yang dilakukan oleh orang dewasa kepada siswa dengan tujuan dan maksud tertentu yang bersifat positif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Pristiwanti dkk (2022:7912) pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.

Lembaga pendidikan telah memprogramkan bahwa pendidikan dasar dimulai dari anak usia 7 – 12 tahun. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hanum dkk (2022:2445) pendidikan Sekolah Dasar dapat dikatakan sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar selama masa enam tahun yang ditunjukkan bagi anak usia 7-12 tahun.

Salah satu pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ali (2020:35) Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap.

Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan khususnya pada jenjang Sekolah Dasar yaitu keterampilan berbicara. Sejalan dengan pendapat Anjelina & Tarmine (2022:7238) Keterampilan berbicara merupakan kemampuan utama yang harus dipelajari oleh siswa sejak dini hingga dewasa kelak agar siswa dapat berkomunikasi baik dengan orang lain. Keterampilan berbicara dianggap sulit, maka dari itu keterampilan berbicara siswa perlu dilatih terus menerus. Adapun bentuk kegiatan dalam melatih keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu saat ceramah, bercerita, berpidato, berdialog, dan diskusi.

Meningkatkan keterampilan berbicara dengan baik dan benar pada siswa kelas 1 SD tentulah tidak mudah. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas 1 SD yaitu dengan cara menggunakan media yang menarik. Media yang dapat digunakan bisa berupa media konkret atau digital.

Media merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu media sangat penting digunakan pada saat proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Nurrahman dkk

(2022:439) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu hal yang dapat dipakai untuk memberikan informasi pelajaran kepada peserta didik untuk membantu berjalannya proses pembelajaran, media pembelajaran ini berguna untuk merangsang pikiran dan perhatian sehingga mendorong laju proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 1 SD yaitu dengan menggunakan media PAPANCA "Papan Panca Indera".

Media PAPANCA "Papan Panca Indera" dapat dibuat dari *styrofoam* ukuran sedang, kertas manila, dan beberapa gambar panca indra dan fungsi – fungsi panca indra. Materi yang terdapat pada media ini yaitu panca indra yang merupakan materi Bahasa Indonesia pada bab 1 "Bunyi Apa?".

Panca indra adalah alat tubuh yang berfungsi untuk mengetahui atau merasakan sesuatu di luar tubuh. Ada lima panca indra yaitu mata yang berfungsi untuk melihat, hidung yang berfungsi untuk mencium, lidah yang berfungsi untuk merasakan, telinga yang berfungsi untuk mendengar, dan kulit yang berfungsi untuk meraba. Sejalan dengan pendapat Amir (2020:107) panca indra adalah alat tubuh yang berfungsi untuk mengetahui atau merasakan kondisi di luar tubuh. Ada lima panca indra yaitu mata, hidung, lidah, telinga dan kulit.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas 1 SDN Dinoyo 03, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, guru masih sering menggunakan media LKS (Lembar Kegiatan Siswa), buku cetak, dan papan tulis. Guru jarang menggunakan media konkret pada saat melakukan proses pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan kurang bersemangat untuk belajar. Hal tersebut dibuktikan banyak siswa yang berbicara dan bermain dengan temannya. Sejalan dengan pendapat Yulistanti (2022:69) guru seharusnya tidak menggunakan media yang cukup lama, karena hal tersebut merupakan tindakan yang monoton.

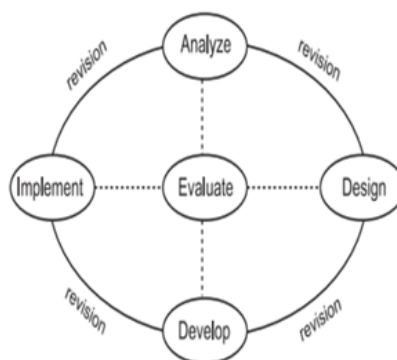
Sedangkan dari hasil wawancara dengan wali kelas 1 SDN Dinoyo 03 menyatakan bahwa masih banyak siswa kelas 1 yang kurang percaya diri untuk berbicara mengemukakan pendapatnya. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan media yang menarik dan harapannya dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

Berdasarkan penjelasan di atas, akhirnya peneliti berkesimpulan penting dan perlu melakukan penelitian studi pengembangan media dengan judul "Pengembangan Media PAPANCA "Papan Panca Indera" Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar". Dengan tujuan peneliti yaitu menghasilkan produk media PAPANCA "Papan Panca Indera" yang layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development*. Menurut Sugiyono (2009:297) *research and development* adalah aktivitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna, kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan untuk menghasilkan produk dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah karena sesuai untuk mengembangkan media PAPANCA “Papan Panca Indera” untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

Model yang digunakan ini adalah model pengembangan ADDIE. Menurut Hidayat (2021:29) ADDIE merupakan akronim untuk *Analyze, Design, Develop, Implement* dan *Evaluate*. Konsep model ADDIE ini menerapkan untuk membangun kinerja dasar dalam pembelajaran, yakni konsep mengembangkan sebuah desain produk pembelajaran.



**Gambar 1. Alur Model Pengembangan ADDIE**

Sumber: (Branch dalam Sari et al., 2017)

Metode yang digunakan adalah eksperimen. Menurut Arifin (2020:2) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

Pengambilan sumber data menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purpose sampling* dimana peneliti populasi secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Alat yang digunakan untuk penelitian adalah angket validasi ahli materi dan ahli media. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan penelitian kepada siswa kelas 1 SDN Dinoyo 03 sebanyak 22 siswa. Validasi ahli materi dan ahli media dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini.

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum x$  = Jumlah skor perolehan

N = Total skor

**Tabel 1. Kriteria Kelayakan Media PAPANCA “Papan Panca Indera”**

No	Skor	Keterangan	Keterangan Kelayakan
1.	80% - 100%	Sangat Baik	Tidak perlu revisi/sangat baik
2.	60% - 80%	Baik	Perlu revisi/layak perlu
3.	40% - 60%	Cukup	Perlu revisi/layak perlu
4.	20% - 40%	Kurang	Perlu revisi/tidak layak
5.	10% - 20%	Sangat Kurang	Perlu revisi/sangat tidak layak

Sumber: (Yulistanti, 2021:66)

**Tabel 2. Kategori Validasi Ahli Media dan Materi**

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat Setuju
2.	4	Setuju
3.	3	Ragu-ragu
4.	2	Tidak Setuju
5.	1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: (Yulistanti, 2021:66)

Tujuan penelitian ini untuk menguji keefektifan produk sebagai fungsi validasi yang dilakukan melalui uji coba dengan menggunakan media PAPANCA “Papan Panca Indera” untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bab 1 “Bunyi Apa?” di SDN Dinoyo 03 Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan ADDIE memiliki lima tahap di antaranya yaitu:

### 1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu dapat mengetahui proses pembelajaran dan permasalahan yang dialami oleh siswa kelas 1 SDN Dinoyo 03 Malang. Proses observasi dilakukan di ruang kelas 1 SDN Dinoyo 03 Malang untuk mengetahui kondisi siswa pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan proses wawancara dilakukan *face to face* dengan wali kelas 1 SDN Dinoyo 03 Malang.

Setelah melakukan analisis melalui kegiatan observasi dan wawancara, akhirnya peneliti menemukan bahwa permasalahan yang dialami siswa kelas 1 SDN Dinoyo 03 Malang adalah masih banyak siswa yang kurang percaya diri untuk berbicara mengemukakan pendapatnya. Sejalan dengan pendapat Anjelina & Tarmini (2022:7329) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa yaitu : (1) faktor internal berupa perasaan malu, ragu, tidak percaya diri, takut,

di-bully oleh teman-teman, atau tidak menguasai materi pembelajaran dan (2) faktor eksternal yang berasal dari lingkungan dan keluarga, seperti siswa merasa kurang diperhatikan dan tidak mendapatkan kasih sayang.

Setelah melakukan analisis terkait permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas 1 dengan wali kelas 1 peneliti melakukan analisis materi yang cocok diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Akhirnya peneliti menemukan materi yang cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 1 Sekolah Dasar yaitu materi pada bab 1 “Bunyi Apa?” yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah melakukan analisis materi peneliti melakukan analisis media konkret, media yang diambil yaitu media PAPANCA “Papan Panca Indera”.

## 2. Tahap Perancangan (Design)

Setelah melakukan analisis terkait permasalahan yang dialami siswa kelas 1 SDN Dinoyo 03 Malang, langkah selanjutnya yaitu mendesain media PAPANCA “Papan Panca Indera” yang akan dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 1 SDN Dinoyo 03 Malang. Pertama menentukan alat dan bahan yang akan digunakan, kedua mencetak gambar macam-macam dan fungsi panca indra, ketiga menentukan tujuan dan fungsi kegunaan media PAPANCA “Papan Panca Indera”.

## 3. Tahap Pengembangan

Pengembangan media PAPANCA “Papan Panca Indera” dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan seperti *styrofoam*, gunting, *double tip*, lidi, dan kertas manila. Langkah pertama yaitu siapkan kertas manila. Setelah itu gunting kertas manila menjadi 5 bagian dengan ukuran 6 cm × 6 cm. Lalu bentuk kertas manila yang sudah digunting menjadi bentuk kerucut. Setelah berbentuk kerucut tempel pada *styrofoam* dengan menggunakan *double tip*. Selanjutnya yaitu gunting kertas yang sudah terdapat gambar macam-macam dan fungsi panca indra. Setelah selesai tempel gambar macam-macam panca indra pada *styrofoam* yang sudah terdapat kertas manila berbentuk kerucut. Lalu potong *styrofoam* yang lain menjadi beberapa bagian dengan ukuran panjang 7 cm dan lebar 3 cm. Setelah itu tempel gambar fungsi panca indra yang sudah digunting di *styrofoam* yang sudah dipotong menjadi beberapa bagian dengan menggunakan *double tip*. Selanjutnya yaitu tusuk bagian bawah *styrofoam* yang sudah ditempel fungsi panca indra dengan lidi. Terakhir hias media PAPANCA “Papan Panca Indera” sesuai selera.



**Gambar 2. Tampilan Media PAPANCA “Papan Panca Indera”**

Langkah selanjutnya dalam tahap pengembangan ini yaitu melakukan validasi. Validasi dilakukan oleh validasi ahli materi dan validasi ahli media. Adapun hasil dari validasi ahli materi dan validasi ahli media dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi**

Aspek	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Penyajian	Materi yang diajarkan sesuai dengan media yang dibuat				✓	
	Penyampaian materi sudah jelas dan runtut				✓	
	Terdapat gambar 5 panca indra dan fungsi – fungsi dari panca indra				✓	
	Penyampaian materi menggunakan media papanca sudah jelas dan runtut				✓	
	Penyampaian materi dengan menggunakan media papanca dapat membantu siswa mengenal macam – macam panca indra				✓	

<b>Isi Materi</b>	Isi materi sesuai dengan bab pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu “Bunyi Apa?”	✓
	Isi materi sesuai dengan inti pembelajaran yang ingin dicapai	✓
	Isi materi sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran	✓
	Materi sesuai dengan kondisi lingkungan siswa	✓
	Memudahkan siswa mengetahui macam – macam dan sifat – sifat panca indra	✓

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Nilai validasi materi / P

$$= \frac{40}{50} \times 100 = 80\%$$

**Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media**

Aspek	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Penyajian</b>	Desain pembuatan media papanca sudah menarik				✓	
	Desain yang dibuat tidak monoton			✓		
	Desain pembuatan media papanca sudah runtut				✓	
	Warna yang ada pada media papanca sudah menarik			✓		
	Media papanca mudah dibawa					✓
<b>Media dalam pembelajaran</b>	Media yang dibuat membuat siswa menjadi lebih antusias ketika melaksanakan proses pembelajaran					✓
	Media yang dibuat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa				✓	



Media papanca cocok digunakan untuk mengenalkan macam – macam dan fungsi panca indra	✓
Siswa sangat tertarik ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media papanca	✓
Media papanca sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓

---

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Nilai validasi media / P

$$= \frac{40}{50} \times 100 = 80\%$$

Berdasarkan hasil dari ahli media dan ahli materi bahwa skor yang diperoleh dari ahli materi adalah 80 jika dipersentasekan menjadi  $\frac{40}{50} \times 100 = 80\%$  termasuk ke dalam kategori sangat baik. Sedangkan skor yang diperoleh dari ahli media adalah 80 jika di persentasekan menjadi  $\frac{42}{50} \times 100 = 80\%$  termasuk ke dalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan media PAPANCA “Papan Panca Indera” sudah layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bab 1 “Bunyi Apa?” kelas 1 Sekolah Dasar.

#### 4. Tahap Implementasi

Tahap selanjutnya adalah tahap implementasi pembelajaran menggunakan media PAPANCA “Papan Panca Indera”. Pada saat proses implementasi media PAPANCA “Papan Panca Indera” siswa angkat tangan terlebih dahulu lalu mereka maju dan menyebutkan salah satu nama panca indra beserta fungsinya dengan suara yang lantang. Siswa menggunakan media PAPANCA “Papan Panca Indera” secara bergantian.

Berdasarkan hasil respons siswa pada saat proses pembelajaran, siswa merasa sangat antusias ketika melakukan proses pembelajaran menggunakan media PAPANCA “Papan Panca Indera”. Dapat dilihat tidak ada siswa yang berbicara sendiri dengan temannya, lebih aktif saat proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa. Siswa juga menjadi lebih percaya diri untuk berbicara.

#### 5. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan media, media PAPANCA “Papan Panca Indera” sudah sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran dan sudah dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas 1 SDN Dinoyo 03 dan

tidak perlu revisi. Validasi ahli materi dan media hanya memberikan saran dan kritik pada pembuatan media seharusnya dihias lebih menarik lagi dan tidak monoton.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media PAPANCA “Papan Panca Indera” sudah sangat layak pakai akan tetapi masih ada beberapa yang perlu direvisi. Nilai yang diperoleh dari validasi ahli materi yaitu 80% dan validasi ahli media mendapatkan nilai sebesar 80%. Media PAPANCA “Papan Panca Indera” sudah layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bab 1 “Bunyi Apa?”. Validasi ahli materi dan media hanya memberikan saran dan kritik pada pembuatan media seharusnya dihias lebih menarik lagi dan tidak monoton.

Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat memodifikasi media PAPANCA “Papan Panca Indera” dengan lebih menarik lagi. Selain itu juga media PAPANCA “Papan Panca Indera” dapat dikembangkan lagi dengan bentuk yang berbeda dan tidak hanya digunakan untuk siswa kelas 1 Sekolah Dasar saja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M. 2020. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra.” *Jurnal PAUD* 3 3(1): 35–44.
- Amir, F.A. 2020. “Pengembangan Bahan Ajar Panca Indera Berbasis Multiple Intelligences Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.” *Journal of Islamic Elementary School* 3(1): 105–18.
- Anjelina, N., & Tarmini, W. 2022. “Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Basicedu* 6(2): 7327–33.
- Arifin, Z. 2020. “Metedeologi Penelitian Pengembangan.” *Jurnal Al-Himah Way Kanan* 1(1): 1–5.
- Hanum, U.L., Masturi., & Khamdun. 2022. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Bandungrejo Kaliyamatan Jepara.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2(8): 2443–50.
- Hidayat, F. 2021. “Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* 1(1): 28–37.
- Nurrahman, M.N., Meisyaroh., Sagala, V.S., & Marini, A. 2022. “Keefektifan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Permainan Papan Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2(2): 437–46.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R.S. 2022. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(6): 7911–15.

# *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*

Vol 4 No 1 (2024) 451 - 461 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269

DOI: 47467/eduinovasi.v4i1.5422

Sari, A.P.P., Amin, M., & Lukiati, B. 2017. "Buku Ajar Bioteknologi Berbasis Bioinformatika Dengan Model ADDIE." *Jurnal Pendidikan: Teori, Pendidikan, dan Pengembangan* 2(6): 768-72.

Yulistanti, D.K., & Mukhlisina, I. 2022. "Pengembangan Media Gambar Berseri Tema 4 Subtema 1 Materi Unsur Intrinsik Pada Cerita Anak." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(2): 63-70.